

Peranan Komunikasi Dalam Kinerja Organisasi

Ahmad Wahyudi^{1*}, Muh. Abdul Aziz Nasuha², Margaretha Evi Yuliana, S.S, M.Si^{3*}

^{1,2,3} Sistem Informasi

Universitas Duta Bangsa Surakarta

^{1*}ahmadwahyudi.wng186@gmail.com, ²nasuhaabdulaziz26@gmail.com, ³margaretha@udb.ac.id

Abstrak— Komunikasi merupakan elemen vital yang mempengaruhi segala aspek kehidupan organisasi, mulai dari hubungan antarindividu, tim kerja, hingga hubungan dengan pihak eksternal. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan untuk memahami bagaimana komunikasi yang tepat dapat meningkatkan kolaborasi, efisiensi, dan kreativitas di lingkungan kerja. Melalui tinjauan literatur dan studi empiris, artikel ini menggambarkan bagaimana kesalahan komunikasi dapat menyebabkan hambatan dalam pelaksanaan tugas, menyebabkan ketegangan interpersonal, dan bahkan berdampak pada reputasi organisasi. Sebaliknya, komunikasi yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung perkembangan individu dan organisasi. Komunikasi yang baik memiliki dampak yang signifikan pada kinerja organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, organisasi perlu mengakui pentingnya komunikasi sebagai alat yang berharga untuk mencapai tujuan strategis dan membina lingkungan kerja yang positif dan produktif. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif, organisasi dapat meningkatkan produktivitas, kolaborasi, dan kreativitas, yang pada gilirannya akan membawa dampak positif pada keberhasilan jangka panjang organisasi.

Kata kunci— Komunikasi, Organisasi, Peran, Produktif

Abstract— Communication is a vital element that influences all aspects of organizational life, from interpersonal relationships, teamwork, to interactions with external parties. In this context, research is conducted to understand how effective communication can enhance collaboration, efficiency, and creativity in the workplace. Through literature review and empirical studies, this article describes how communication errors can lead to barriers in task execution, create interpersonal tensions, and even impact the organization's reputation. Conversely, effective communication can foster a harmonious environment and support individual and organizational development. Good communication has a significant impact on overall organizational performance. Therefore, organizations need to recognize the importance of communication as a valuable tool to achieve strategic goals and cultivate a positive and productive work environment. By understanding and implementing the principles of effective communication, organizations can enhance productivity, collaboration, and creativity, which, in turn, will have a positive impact on the long-term success of the organization.

Keywords— Communication, Organization, Role, Productivity

I. PENDAHULUAN

Organisasi adalah suatu sistem sosial yang terdiri dari individu atau kelompok yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dapat berupa perusahaan, lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, lembaga sosial, atau organisasi lainnya. Organisasi memiliki struktur, budaya, visi, misi, strategi, sumber daya, proses, dan kinerja yang menjadi ciri khasnya. Kinerja organisasi adalah hasil yang dicapai oleh organisasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kinerja organisasi dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti produktivitas, kualitas,

efektivitas, efisiensi, kepuasan pelanggan, loyalitas karyawan, dan lain-lain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi adalah komunikasi. Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara individu atau kelompok yang saling terkait dalam suatu organisasi. Komunikasi sangat penting dalam organisasi karena berbagai alasan, di antaranya adalah untuk menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis, untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan berbagai fungsi dan aktivitas, untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku anggota, serta untuk

mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Komunikasi yang baik dapat meningkatkan kinerja organisasi dengan cara meningkatkan produktivitas, kreativitas, inovasi, kualitas, kepuasan, loyalitas, dan komitmen anggota organisasi.

Maksud dari artikel ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang bagaimana peranan komunikasi dalam kinerja organisasi tanpa melakukan penelitian pada suatu instansi tertentu. Artikel ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa komunikasi merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan suatu organisasi dalam menghadapi tantangan dan persaingan di era globalisasi. Oleh karena itu, artikel ini ingin memberikan pemahaman tentang konsep-konsep dasar komunikasi dan kinerja organisasi serta hubungan antara keduanya.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi dalam organisasi secara umum, untuk mengukur tingkat komunikasi dan kinerja organisasi secara umum, untuk mengetahui hubungan antara komunikasi dan kinerja organisasi secara umum, serta untuk memberikan rekomendasi dan saran untuk meningkatkan komunikasi dan kinerja organisasi secara umum. Artikel ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya komunikasi organisasi, serta bagi peningkatan kinerja organisasi secara umum.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif (qualitative research) menurut Sukmadinata (2011, hlm. 60) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara membaca, memahami, meringkas, dan mengutip sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Studi pustaka dapat membantu peneliti untuk mendapatkan teori, konsep, definisi, model, dan temuan-temuan sebelumnya yang berkaitan dengan peranan komunikasi terhadap kinerja organisasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menginterpretasikan, dan menyajikan data yang diperoleh dari studi pustaka. Analisis isi dapat membantu peneliti untuk menemukan pola-pola, hubungan-hubungan, dan makna-makna yang terkandung dalam data.

Teknik penyajian data yang digunakan adalah narasi, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara menyusun dan menulis data dalam bentuk kalimat-kalimat yang runtut, logis, dan sistematis. Narasi dapat membantu peneliti untuk menyampaikan hasil analisis data secara jelas dan lengkap kepada pembaca.

Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik studi pustaka, analisis isi, dan penyajian data melalui narasi, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan komunikasi terhadap kinerja organisasi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian dan mengungkap makna yang terkandung dalam data yang dikumpulkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi memegang peran penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik itu dalam konteks keluarga, lingkungan kerja, masyarakat, maupun dalam situasi lainnya. (Surazd, et al. 2021) Melalui proses komunikasi, manusia dapat saling berhubungan, berbagi informasi, ide, dan pandangan, serta membangun hubungan yang harmonis. Dalam konteks kinerja organisasi, komunikasi memiliki

peran yang tidak bisa diabaikan. Komunikasi yang efektif dan efisien antara anggota organisasi dapat meningkatkan koordinasi, kolaborasi, dan pemahaman bersama, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang peran komunikasi dalam kinerja organisasi sangatlah penting untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Fungsi komunikasi melibatkan tujuan atau manfaat yang diperoleh dari proses berkomunikasi. Para ahli mengidentifikasi empat fungsi utama komunikasi yang mencakup berbagai aspek kehidupan:

1. Fungsi informatif merupakan fungsi yang penting dalam komunikasi, di mana tujuannya adalah memberikan informasi atau pengetahuan kepada penerima pesan. Komunikasi informatif sering digunakan dalam situasi yang membutuhkan pertukaran data, fakta, atau informasi yang relevan.
2. Fungsi persuasif adalah fungsi komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi atau membujuk penerima pesan agar melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan pengirim pesan. Komunikasi persuasif digunakan dalam berbagai konteks seperti iklan, politik, atau dalam upaya mengubah sikap atau perilaku individu.
3. Fungsi edukatif adalah fungsi komunikasi yang berfokus pada memberikan pendidikan atau pembelajaran kepada penerima pesan. Melalui komunikasi edukatif, informasi dan pengetahuan disampaikan dengan tujuan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, atau sikap individu atau kelompok.
4. Fungsi integratif merupakan fungsi komunikasi yang bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menghormati antara pengirim dan penerima pesan. Komunikasi integratif mempromosikan pemahaman, kebersamaan, dan kerjasama dalam lingkungan interpersonal atau dalam konteks organisasi.

Dengan memahami berbagai fungsi komunikasi ini, kita dapat mengoptimalkan penggunaan komunikasi dalam berbagai situasi, baik untuk menyampaikan informasi, mempengaruhi orang lain, memberikan pendidikan, maupun membangun hubungan yang baik dengan orang lain.

Kebutuhan organisasi merujuk pada elemen-elemen yang diperlukan agar organisasi dapat beroperasi dengan efektif dan mencapai tujuan bersama. Berdasarkan beberapa sumber, terdapat beberapa aspek kebutuhan organisasi yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Misi dan visi organisasi yang jelas merupakan dasar bagi organisasi dalam menetapkan tujuan yang spesifik dan arah yang ingin dicapai.
2. Struktur organisasi yang terorganisir dengan baik memastikan adanya hierarki yang terstruktur dan tugas yang jelas, sesuai dengan kebutuhan dan fungsi organisasi.
3. Pembagian kerja yang jelas dan terdefinisi membantu menghindari tumpang tindih tanggung jawab dan memudahkan pengawasan.
4. Partisipasi yang relevan dengan tujuan organisasi memungkinkan anggota organisasi untuk berkontribusi secara aktif dan memberikan masukan yang berharga dalam pengambilan keputusan.
5. Kemampuan berkomunikasi yang baik dan adanya mekanisme umpan balik memfasilitasi aliran informasi yang efektif dan memperkuat kolaborasi di antara anggota organisasi.
6. Penugasan peran yang sesuai dengan persyaratan dan kualifikasi tertentu memastikan bahwa setiap anggota organisasi memiliki tanggung jawab yang jelas sesuai dengan keahlian dan kekuatan mereka.
7. Delegasi kekuasaan yang tepat memungkinkan anggota organisasi untuk memiliki otonomi dan bertanggung jawab atas tugas dan keputusan mereka, sambil tetap terhubung dengan tujuan organisasi.

8. Rentang kendali yang sesuai bagi seorang pemimpin memastikan bahwa pemimpin memiliki jumlah bawahan yang dapat mereka pimpin secara efektif.

Dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini, organisasi dapat menciptakan lingkungan yang efisien, produktif, dan berfungsi, yang memungkinkan pencapaian tujuan organisasi secara optimal. Kemudian untuk memenuhi semua kebutuhan organisasi diperlukan adanya komunikasi efektif.

1. Peran komunikasi dalam organisasi melibatkan fungsi atau tujuan yang ingin dicapai melalui proses pengiriman dan penerimaan pesan antara individu yang saling terkait dalam suatu lingkungan atau pengaturan tertentu, dengan tujuan mencapai tujuan individu dan bersama. Peran komunikasi dalam organisasi sangat bervariasi tergantung pada konteks, situasi, dan subjek yang terlibat dalam komunikasi. Berikut ini adalah beberapa peran komunikasi dalam organisasi beserta kutipan dari para ahli dan referensi yang relevan:
2. Peran komunikasi dalam menciptakan dan menjaga hubungan serta komunikasi yang intim antara pimpinan dan karyawan, serta antar karyawan. Komunikasi berfungsi sebagai sarana untuk membangun kepercayaan, kerjasama, dan kesejahteraan di antara anggota organisasi. Dari buku *Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi dan Penelitian* (2020) karya Ni Kadek Suryani, dkk "Peran penting komunikasi dalam organisasi adalah menciptakan serta menjaga hubungan relasi serta komunikasi yang intim, baik antara pimpinan dengan karyawan maupun antarkaryawan. Dalam organisasi, komunikasi diibaratkan sebagai aliran darah atau saraf organisasi."
3. Peran komunikasi dalam menghubungkan orang-orang dan bagian-bagian dalam organisasi, serta memotivasi mereka untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan. Komunikasi berfungsi sebagai alat untuk menyelaraskan visi, misi, dan strategi organisasi, serta untuk mengkoordinasikan tugas, tanggung jawab, dan

wewenang di antara anggota organisasi. Ahli Sukmadinata (2011) menjelaskan, "Tanpa komunikasi, organisasi tidak mungkin ada. Karena komunikasi menghubungkan antarorang dan antarbagian dalam organisasi, atau sebagai aliran yang mampu menggerakkan berbagai pihak di dalamnya agar mau bekerja sama mencapai tujuan organisasi."

4. Peran komunikasi sebagai saluran untuk memberikan pengaruh, memotivasi, serta memberikan dan menerima umpan balik di lingkungan kerja. Komunikasi berfungsi sebagai sarana untuk memberikan atau meminta umpan balik, saran, kritik, atau pujian, serta untuk memberikan atau menerima penghargaan, insentif, atau sanksi. Komunikasi juga dapat berperan dalam menstimulasi motivasi kerja. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.

Komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Ketika komunikasi dilakukan dengan efektif, hal itu dapat membantu meningkatkan produktivitas, kolaborasi, dan kepuasan kerja di dalam organisasi. Berikut adalah beberapa strategi komunikasi efektif dalam konteks organisasi, yang didukung oleh kutipan dan referensi dari sumber-sumber terpercaya:

1. Menciptakan lingkungan komunikasi yang terbuka: Membuka kesempatan bagi setiap anggota organisasi untuk berbagi ide, pendapat, dan masukan secara bebas dan jujur. Dengan adanya lingkungan komunikasi yang terbuka, kreativitas, inovasi, dan kepercayaan dapat tumbuh. Seperti yang dikatakan oleh Magersena (2019), "Lingkungan komunikasi yang terbuka dapat meningkatkan kualitas hubungan antara anggota organisasi dan memperkuat iklim organisasi."
2. Menggunakan strategi komunikasi yang inklusif: Memastikan bahwa semua anggota organisasi merasa dihargai, dihormati, dan terlibat dalam proses komunikasi. Strategi komunikasi yang inklusif harus dapat mengakomodasi keberagaman budaya, gender,

usia, dan latar belakang anggota organisasi. The Honey Lady (2022) menjelaskan, "Strategi komunikasi yang inklusif dapat meningkatkan rasa memiliki, motivasi, dan loyalitas anggota organisasi."

3. Memastikan komunikasi yang berjalan adalah komunikasi dua arah: Tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendengarkan dan memberikan umpan balik kepada pihak lain. Komunikasi dua arah membantu meningkatkan pemahaman, kerjasama, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Asana (2022) menekankan bahwa, "Komunikasi dua arah dapat membantu mengurangi miskomunikasi, meningkatkan kebahagiaan tim, meningkatkan kolaborasi, dan menumbuhkan kepercayaan."
4. Menjalankan prosedur interaksi yang berorientasi pada hasil: Menetapkan tujuan, sasaran, dan harapan yang jelas dan spesifik dalam setiap komunikasi. Proses interaksi yang berorientasi pada hasil membantu dalam mengukur kinerja, memantau kemajuan, dan mengevaluasi hasil yang telah dicapai. Sebagaimana dikatakan oleh Pakar Komunikasi (2017), "Prosedur interaksi yang berorientasi pada hasil dapat membantu mencapai efisiensi, efektivitas, dan kualitas dalam organisasi."

Dengan menerapkan strategi komunikasi yang efektif ini, organisasi dapat membangun lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan keberhasilan. Komunikasi yang baik dapat meningkatkan kolaborasi, pemahaman, dan pencapaian tujuan organisasi secara efektif.

IV. KESIMPULAN

Dalam konteks organisasi, komunikasi memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja dan keberhasilan organisasi. Komunikasi yang efektif dan efisien antara anggota organisasi dapat meningkatkan koordinasi, kolaborasi, dan pemahaman bersama, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Dalam

penelitian ini, telah diidentifikasi berbagai peran komunikasi dalam organisasi, termasuk menciptakan hubungan yang harmonis, menghubungkan orang-orang dan bagian-bagian dalam organisasi, serta menjadi saluran untuk memberikan pengaruh dan memotivasi kerja. Dengan memahami peran ini, organisasi dapat menerapkan strategi komunikasi yang efektif untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Selain itu, kebutuhan organisasi juga menjadi faktor krusial yang perlu dipenuhi agar organisasi dapat beroperasi dengan baik dan mencapai tujuan bersama. Beberapa kebutuhan organisasi mencakup adanya tujuan yang jelas, struktur organisasi yang terorganisir, pembagian kerja yang jelas, partisipasi yang relevan, kemampuan berkomunikasi yang baik, penugasan peran yang sesuai, delegasi kekuasaan yang tepat, dan rentang kendali yang sesuai. Komunikasi yang efektif memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan ini. Dengan memastikan komunikasi yang terbuka, inklusif, dua arah, dan berorientasi pada hasil, organisasi dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan keberhasilan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas komunikasi dan kinerja organisasi, penting bagi organisasi untuk memahami dan menerapkan strategi komunikasi yang tepat. Menciptakan lingkungan komunikasi yang terbuka, menggunakan strategi komunikasi yang inklusif, memastikan komunikasi dua arah, dan menjalankan prosedur interaksi yang berorientasi pada hasil merupakan langkah-langkah penting dalam meningkatkan komunikasi organisasi. Dengan menerapkan strategi komunikasi yang efektif, organisasi dapat membangun hubungan yang lebih kuat antara anggota, meningkatkan kolaborasi dan produktivitas, serta mencapai tujuan organisasi dengan lebih efisien. Komunikasi yang baik adalah kunci keberhasilan organisasi dalam lingkungan yang kompleks dan berubah-ubah.

REFERENSI

- [1] A. H. I. Sabaraji, "Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari," M.S. thesis, Dept. Ilmu Komunikasi, Univ. Hasanuddin, Makassar, Indonesia, 2020.
- [2] Acta Diurna Komunikasi, "Peranan Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota pada Dinas Pendidikan Kota Makassar," vol. 7 no.1 pp.1–13 Jun.2019
- [3] Asana.com, "12 Kiat Komunikasi Efektif di Tempat Kerja [2022]," n.d. [Online]. Available: <https://asana.com/id/resources/effective-communication-workplace> (accessed Jul. 7, 2023).
- [4] Dailysocial.id, "Berorganisasi Adalah: Pengertian, Prinsip dan Manfaat bagi Mahasiswa," n.d. [Online]. Available: <https://dailysocial.id/post/berorganisasi-adalah> (accessed Jul. 6, 2023).
- [5] GreatNusa, "4 Fungsi Komunikasi Dalam Organisasi," n.d. [Online]. Available: <https://greatnusa.com/artikel/fungsi-komunikasi-dalam-organisasi/> (accessed Jul. 8, 2023).
- [6] ilmukomunikasi.uma.ac.id, "Pentingnya Komunikasi dalam Organisasi," Dec. 30, 2020. [Online]. Available: <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2020/12/30/pentingnya-komunikasi-dalam-organisasi/> (accessed Jul. 8, 2023).
- [7] ilmukomunikasi.uma.ac.id, "Peran Komunikasi dalam Organisasi," Apr. 16, 2022. [Online]. Available: <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/04/16/peran-komunikasi-dalam-organisasi/> (accessed Jul. 7, 2023).
- [8] J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.), Thousand Oaks: Sage Publications, 2014.
- [9] JURNAL KOMUNIKASI "Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun Instagram @dakwahvisual," vol. 11 no. 1 pp. 1–14 Jun. 2019.
- [10] Jurnal Pekommas, "Komunikasi Organisasi dan Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Makassar," vol. 5, no. 1, pp. 91–104, Apr. 2020.
- [11] Kompas.com, "Apa Peran Penting Komunikasi dalam Organisasi?" Jan. 15, 2022. [Online]. Available: <https://www.kompas.com/skola/read/2022/01/15/100000369/apa-peran-penting-komunikasi-dalam-organisasi-> (accessed Jul. 7, 2023).
- [12] Kompasiana.com, "Memotivasi Berdasarkan Kebutuhan dalam Organisasi," Aug. 1, 2021. [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com/raihanalifdyar5590/610446fa1525105146008cb2/memotivasi-berdasarkan-kebutuhan-dalam-organisasi> (accessed Jul. 6, 2023).
- [13] KOMUNIKASI : Jurnal Komunikasi "Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun Instagram @dakwahvisual," vol. 11 no. 1 pp. 1–14 Jun. 2019.
- [14] M. B. Miles, A.M Huberman and J Saldana *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.), Thousand Oaks: Sage Publications, 2014.
- [15] Magersena.com, "Inilah 5 Langkah Membangun Komunikasi yang Efektif dalam Organisasi," Aug. 9, 2019. [Online]. Available: <https://www.magersena.com/2019/08/komunikasi-efektif-dalam-organisasi.html> (accessed Jul. 8, 2023).
- [16] *Metode Penelitian Komunikasi* (Edisi 3), Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia.
- [17] Neliti, "Komunikasi dalam Organisasi," n.d. [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/77643-ID-komunikasi-dalam-organisasi.pdf> (accessed Jul. 5, 2023).
- [18] PakarKomunikasi.com, "17 Peran Komunikasi dalam Organisasi," n.d. [Online]. Available: <https://pakarkomunikasi.com/peran-komunikasi-dalam-organisasi> (accessed Jul. 8, 2023).
- [19] Pakdosen.co.id, "Organisasi: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Teori dan Struktur," n.d. [Online]. Available: <https://pakdosen.co.id/organisasi-adalah/> (accessed Jul. 6, 2023).
- [20] Serupa.id "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh)," n.d [Online]. Available: <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-konsep-contoh/> (accessed Jul. 3, 2023).
- [21] Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta 2017
- [22] Thehoneylady.co.id, "8 Cara Membangun Komunikasi yang Efektif dalam Organisasi, Wajib Diketahui!" n.d. [Online]. Available: <https://www.thehoneylady.co.id/blog/8-cara-membangun-komunikasi-yang-efektif-dalam-organisasi-wajib-diketahui/> (accessed Jul. 8, 2023).
- [23] Universitas Esa Unggul, "Peranan Komunikasi dalam Suatu Organisasi," n.d. [Online]. Available: <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/download/8/8> (accessed Jul. 8, 2023).
- [24] Yuliana et al., *Buku Ajar Metode Penelitian Komunikasi*, Trunojoyo Univ., Bangkalan, Indonesia.